PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2024

Fera Ferdianty[1], Rizke Wiliyanti[2], Venni Avionita[3]
[1,2,3]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Singaperbangsa Karawang
[1]feraferdianty123@gmail.com.
[2]rizke.wiliyanti@fe.unsika.ac.id, [3]venni.avionita@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure and profitability on firm value in retail trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024. Capital structure is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), profitability by Return on Asset (ROA), and firm value by Price to Book Value (PBV). A descriptive-verificative quantitative approach was applied using secondary data from annual financial statements. Purposive sampling yielded 6 companies and 30 observations. The data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with SPSS 27. The results show that (1) capital structure has no significant effect on firm value (t = 1.014; sig. 0.320); (2) profitability has a positive and significant effect on firm value (t = 3.768; sig. 0.001); and (3) capital structure and profitability simultaneously have a significant effect on firm value (F = 7.594; sig. 0.002), with an adjusted R^2 of 31.3%. These findings indicate that investors in the retail sector value a company's ability to generate profit more than its funding composition.

Keywords: capital structure; profitability; firm value; Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Price to Book Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA), dan nilai perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel dipilih melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 perusahaan dengan 30 observasi. Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (t = 1,014; sig. 0,320); (2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t = 3,768; sig. 0,001); dan (3) struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (F = 7,594; sig. 0,002) dengan *Adjusted* R^2 sebesar 31,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian investor pada sektor ritel lebih ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba daripada komposisi pendanaannya.

Kata Kunci: struktur modal; profitabilitas; nilai perusahaan; *Debt to Equity Ratio*; *Return on Asset*; *Price to Book Value*

A. Pendahuluan

Industri ritel merupakan salah satu sektor utama penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan kontribusi sebesar 12,96%, serta berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli, dan distribusi produk dalam negeri (Kemenko Perekonomian, 2024). Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menekan sektor ini, yang tercermin dari kontraksi pertumbuhan penjualan ritel sebesar 0,27% (Kusumawardhani & Nugroho, 2021). Tekanan tersebut memperburuk kondisi industri yang sebelumnya telah menunjukkan tren melemah akibat penutupan sejumlah gerai besar, perubahan pola belanja masyarakat, dan pesatnya ritel daring. Penurunan penjualan yang berkelanjutan menekan pendapatan dan laba, memengaruhi persepsi investor, dan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Firdaus & Fuadati, 2020).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting kinerja perusahaan sekaligus bahan pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi karena mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Kusumawati & Haryanto, 2022; Kurniadiantoyo & Kurnia, 2022). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham dan membantu investor menilai apakah suatu saham berada pada kondisi *undervalued* atau *overvalued* (Jamaluddin et al., 2021). Berdasarkan data BEI yang diolah peneliti, rata-rata PBV perusahaan ritel berfluktuasi selama 2020–2024 dan menurun tajam pada 2024, dengan beberapa emiten, seperti GLOB dan TRIO, mencatat PBV rendah hingga negatif akibat lemahnya kondisi keuangan dan tingginya beban utang.

Keputusan pendanaan berkaitan langsung dengan upaya perusahaan memperoleh dana untuk membiayai investasi dan operasional, sehingga penentuan struktur modal yang optimal menjadi salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhanti & Fidiana, 2023). Struktur modal dapat diukur dengan

Debt to Equity Ratio (DER). DER yang tinggi meningkatkan risiko keuangan, sedangkan DER yang terlalu rendah dapat berarti perusahaan belum memanfaatkan utang secara optimal untuk mengembangkan usaha (Purba, 2025). Di sisi lain, kemampuan menghasilkan laba yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya (Hasanah et al., 2023). Penurunan penjualan selama pandemi dan peralihan konsumen ke belanja daring menekan laba perusahaan ritel sementara asetnya relatif tetap, sehingga ROA menurun (Bitasari et al., 2024).

Hasil penelitian terdahulu mengenai DER dan ROA belum konsisten. DER dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan oleh Amelia et al. (2026) serta Tasmin dan Wijaya (2026), tetapi tidak signifikan oleh Fadly et al. (2026) serta Rahayu et al. (2024). Demikian pula ROA berpengaruh signifikan menurut Fadly et al. (2026) serta Firdaus dan Sutarni (2026), tetapi tidak signifikan menurut Sulistyowati et al. (2021) serta Natalie dan Lisiantara (2022). Perbedaan tersebut, ditambah fenomena melemahnya nilai perusahaan ritel, mendorong perlunya pengujian empiris pada sektor perdagangan ritel. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara parsial maupun simultan pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Hasilnya diharapkan memberikan bukti empiris bagi pengembangan literatur akuntansi manajemen mengenai keputusan pendanaan dan kinerja keuangan pascapandemi, serta masukan bagi manajemen perusahaan dan investor.

1. Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan agen, yaitu pemegang saham memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan demi kepentingan pemegang saham, sehingga manajemen wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya (Wardoyo et al., 2021). Agen berhak memperoleh imbalan sesuai pencapaian tujuan yang ditetapkan *principal* (Amrulloh & Amalia, 2020). Dalam penelitian ini teori tersebut digunakan untuk

menjelaskan bahwa kebijakan struktur modal dan kemampuan menghasilkan laba mencerminkan kinerja manajemen sebagai agen, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan dijual dan, pada perusahaan *go public*, tercermin dari harga saham di bursa. Harga saham yang tinggi menunjukkan keberhasilan kinerja dan meningkatnya kemakmuran pemegang saham (Aprilawati & Ali, 2022; Silaban & Siagian, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Earning Ratio*, Tobin's Q, atau PBV (Ningrum, 2021). PBV membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham; nilai di atas satu menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada modal yang ditanamkan (Ningrum, 2021).

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi, serta menjadi pertimbangan investor karena berkaitan dengan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan (Nabila & Rahmawati, 2023; Kasmir, 2021). Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan total utang terhadap total ekuitas. Standar industri DER sebesar 90% (Kasmir, 2021); DER di bawah standar tersebut menunjukkan penggunaan utang yang relatif lebih rendah daripada modal sendiri.

4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan, aset, dan modal, sekaligus mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya (Kusumaningrum & Iswara, 2022; Inayah, 2022). Salah satu ukurannya adalah *Return on Asset* (ROA), yaitu laba bersih setelah pajak dibagi total aset (Fabiany, 2021). Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

5. Pengembangan Hipotesis

DER yang dikelola secara tepat menunjukkan kemampuan manajemen mengambil keputusan pendanaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor; temuan Kammagi dan Veny (2023)

mendukung adanya pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga permintaan dan harga saham meningkat; Kammagi dan Veny (2023) juga menemukan ROA berpengaruh signifikan. Secara simultan, Lisda dan Kusmayanti (2021) menemukan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian adalah:

H_1: Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

H_2: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

H_3: Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Populasi, dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif (Sugiyono, 2023; Amruddin, 2022). Analisis deskriptif menggambarkan kondisi masing-masing variabel, sedangkan analisis verifikatif menguji hipotesis mengenai pengaruh antarvariabel. Populasi penelitian adalah 31 perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI selama 2020–2024. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* (Asrulla et al., 2023) menggunakan kriteria pada Tabel 1, sehingga diperoleh 6 perusahaan (ACES, CSAP, ERAA, MAPA, MPMX, dan PMJS) dengan 30 observasi (6 perusahaan × 5 tahun).

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI selama 2020–2024	31
2	Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham periode 2020–2024	(10)
3	Perusahaan yang mengalami suspensi oleh BEI selama 2020–2024	(4)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2020–2024	(11)
	Jumlah sampel	**6**
	Total observasi (6 perusahaan × 5 tahun)	**30**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka.

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Pengukuran	Skala
Struktur modal (X_1)	*Debt to Equity Ratio* (DER)	Total utang ÷ total ekuitas (Kasmir, 2021)	Rasio
Profitabilitas (X_2)	*Return on Asset* (ROA)	Laba bersih setelah pajak ÷ total aset (Fabiany, 2021)	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	*Price to Book Value* (PBV)	Harga per lembar saham ÷ nilai buku per lembar saham, dengan nilai buku per lembar saham = total ekuitas ÷ jumlah saham beredar (Ningrum, 2021)	Rasio

4. Teknik Analisis Data

Pengolahan data menggunakan SPSS 27. Tahapan analisis meliputi: (1) statistik deskriptif (minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi); (2) uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas residual dengan *Kolmogorov-Smirnov* (residual normal jika sig. > 0,05), uji multikolinearitas (*tolerance* > 0,10 dan VIF < 10), uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser (sig. > 0,05), dan uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* (Hutagol, 2025; Purba et al., 2021); (3) analisis regresi linear berganda; (4) analisis koefisien determinasi; dan (5) uji hipotesis melalui uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%. Nilai perusahaan (PBV) ditransformasi ke logaritma natural (Ln PBV) pada pengujian regresi. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Ln PBV} = \alpha + \beta_1\text{DER} + \beta_2\text{ROA} + \varepsilon$$

dengan α sebagai konstanta, β_1 dan β_2 sebagai koefisien regresi, dan ε sebagai galat (*error*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Struktur modal (DER)	30	0,0381	2,8644	0,9463	0,8215
Profitabilitas (ROA)	30	0,0008	0,1578	0,0614	0,0390
Nilai perusahaan (Ln PBV)	30	−1,40	1,71	0,1400	0,7465

Sumber: Data diolah peneliti, 2026 (SPSS 27).

Rata-rata DER sebesar 0,9463 dengan rentang yang lebar, dari 0,0381 (MPMX, 2023) hingga 2,8644 (CSAP, 2022), yang menunjukkan perbedaan kebijakan pendanaan yang besar antarperusahaan. Rata-rata ROA sebesar 0,0614 (6,14%) dengan nilai tertinggi 0,1578 (MAPA, 2022). Rata-rata Ln PBV sebesar 0,1400 dengan nilai terendah −1,40 (ERAA, 2020) dan tertinggi 1,71 (ACES, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Ringkasan hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)	Asymp. Sig. = 0,105	> 0,05	Residual berdistribusi normal
Multikolinearitas	*Tolerance* = 0,752; VIF = 1,330 (kedua variabel)	*Tolerance* > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. DER = 0,206; Sig. ROA = 0,786	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi (*Durbin-Watson*)	DW = 1,286	Antara −2 dan +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah peneliti, 2026 (SPSS 27).

Seluruh pengujian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinasi

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	−0,801	0,334		−2,401	0,024
Struktur modal (DER)	0,164	0,161	0,180	1,014	0,320
Profitabilitas (ROA)	12,802	3,397	0,669	3,768	0,001

Variabel dependen: Ln PBV. Sumber: Data diolah peneliti, 2026 (SPSS 27).

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yang diperoleh adalah **Ln PBV = −0,801 + 0,164 DER + 12,802 ROA + ε**. Koefisien DER dan

ROA bernilai positif. Dengan DER dianggap tetap, kenaikan ROA sebesar satu poin persentase (0,01) berasosiasi dengan kenaikan Ln PBV sekitar 0,128, sedangkan koefisien DER tidak signifikan secara statistik. Nilai R sebesar 0,600, R^2 sebesar 0,360, dan *Adjusted* R^2 sebesar 0,313 menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas mampu menjelaskan 31,3% variasi nilai perusahaan, sedangkan 68,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4. Uji Hipotesis

Ringkasan pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Ringkasan Pengujian Hipotesis (α = 5%)

Hipotesis	Statistik uji	Sig.	Keputusan
H_1: DER → PBV (parsial)	t hitung = 1,014 < t tabel = 2,0815	0,320	Ditolak
H_2: ROA → PBV (parsial)	t hitung = 3,768 > t tabel = 2,0815	0,001	Diterima
H_3: DER dan ROA → PBV (simultan)	F hitung = 7,594 > F tabel = 3,35	0,002	Diterima

Uji t menggunakan uji dua sisi dengan derajat kebebasan 27 (df = n − k = 30 − 3), sedangkan uji F menggunakan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$. Sumber: Data diolah peneliti, 2026 (SPSS 27).

5. Pembahasan

Rata-rata DER, ROA, dan PBV per perusahaan selama periode 2020–2024 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Rata-rata DER, ROA, dan PBV per Perusahaan Periode 2020–2024

Perusahaan	DER	ROA	PBV
ACES	0,274	0,100	2,980
CSAP	2,583	0,019	0,977
ERAA	1,181	0,063	0,826
MAPA	0,749	0,087	3,012
MPMX	0,390	0,052	0,695
PMJS	0,501	0,047	0,674

Sumber: Data diolah peneliti dari laporan keuangan perusahaan, 2026.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (H_1). Struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 ditolak. Perbedaan tingkat utang antarperusahaan tidak diikuti oleh perbedaan nilai perusahaan (Tabel 7). ACES dan MAPA memiliki rata-rata PBV yang hampir sama (2,98 dan 3,01) meskipun DER MAPA (0,75) jauh lebih tinggi daripada ACES (0,27). MPMX dan PMJS, yang DER-nya berada di bawah standar industri 90% (Kasmir, 2021), justru memiliki PBV

terendah, sedangkan CSAP dengan DER tertinggi (2,58) tidak memiliki PBV terendah. Pada tingkat perusahaan, DER ACES relatif stabil namun PBV-nya turun tajam, sedangkan DER MAPA hampir tidak berubah namun PBV-nya meningkat. Investor tampaknya tidak hanya mempertimbangkan tingkat utang, tetapi juga kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga komposisi utang dan modal sendiri bukan faktor utama penentu nilai perusahaan ritel pada periode pengamatan. Temuan ini sejalan dengan Laelasari dan Khuzaeni (2024) serta Alfiyah dan Zulkarnain (2026), tetapi berbeda dengan Kammagi dan Veny (2023), Amelia et al. (2026), serta Tasmin dan Wijaya (2026) yang menemukan pengaruh signifikan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H_2). Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima: semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin tinggi penilaian pasar yang tercermin dalam PBV. Meskipun seluruh sampel memiliki ROA di bawah standar industri 30% (Kasmir, 2021), perbedaan ROA antarperusahaan dan antartahun tetap tercermin pada PBV. ACES (ROA rata-rata 10,0%) dan MAPA (8,7%) mencatat PBV tertinggi; ROA MAPA meningkat dari 0,08% pada 2020 menjadi 15,78% pada 2022, dan PBV-nya mencapai 4,06 pada 2024. CSAP menjadi pengecualian karena ROA-nya terendah (1,9%) namun PBV-nya (0,98) masih melampaui ERAA, MPMX, dan PMJS. Sejalan dengan teori keagenan, ROA yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen sebagai agen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investor. Hasil ini konsisten dengan Lutfi dan Panuntun (2024), Bitasari et al. (2024), serta Kammagi dan Veny (2023).

Pengaruh simultan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H_3). Nilai F hitung sebesar 7,594 dengan signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa DER dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kemampuan menjelaskan sebesar 31,3% (*Adjusted* R^2). Meskipun DER tidak signifikan secara

parsial, kombinasi keputusan pendanaan dan kemampuan menghasilkan laba tetap menjelaskan variasi nilai perusahaan. Pengaruh simultan ini lebih banyak ditopang oleh ROA, yang terlihat dari koefisien Beta ROA (0,669) yang jauh lebih besar daripada DER (0,180). Dari perspektif teori keagenan, pengelolaan struktur modal yang tepat disertai kemampuan menghasilkan laba yang baik mencerminkan kinerja manajemen yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil ini sejalan dengan Lisda dan Kusmayanti (2021) serta Hakim et al. (2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 30 observasi dari enam perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (t = 1,014; sig. 0,320). Komposisi utang dan modal sendiri belum menjadi dasar utama investor dalam menilai perusahaan ritel.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t = 3,768; sig. 0,001). Perusahaan yang lebih mampu mengubah asetnya menjadi laba cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi.
3. Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (F = 7,594; sig. 0,002) dengan *Adjusted* R^2 sebesar 31,3%, sedangkan 68,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Pengaruh simultan ini lebih banyak ditopang oleh profitabilitas.

Saran. Bagi perusahaan ritel, disarankan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien serta mengelola proporsi utang dan modal sendiri secara optimal agar risiko keuangan terkendali. Bagi investor, disarankan memperhatikan profitabilitas, khususnya ROA, dan tidak hanya bertumpu pada tingkat utang (DER), serta menganalisis struktur modal dan profitabilitas secara bersamaan dalam mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau likuiditas, memperluas periode dan jumlah

sampel, serta menguji sektor industri yang berbeda.

Keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan enam perusahaan (30 observasi) dan dua variabel bebas dengan *Adjusted R²* sebesar 31,3%, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyah, S. N., & Zulkarnain, I. (2026). Pengaruh DER, size, dan ROE terhadap nilai perusahaan subsektor ritel barang primer yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. *ECo-Fin, 8*(1), 122–135. https://doi.org/10.32877/ef.v8i1.3525

Amelia, S., Pujiyanti, & Alfiana. (2026). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor transportation and logistic yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. *Indonesia Economic Journal, 2*(1), 328–339.

Amruddin. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (F. Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka Grup.

Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9*(2), 167–184.

Aprilawati, N. P. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen Diversifikasi, 2*(1), 182–189.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 26320–26332.

Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh ROA, DER, CR dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI. *JRAK, 10*(2), 191–204.

Fabiany, N. F. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 6*(2), 85–92.

Fadly, M., Bramasto, A., & Hidayat, M. (2026). Pengaruh debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) dan return on assets (ROA) terhadap price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 5*(2), 89–97.

Firdaus, E., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9*(4), 2–17.

Firdaus, M., & Sutarni. (2026). Pengaruh return on asset (ROA) dan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovative and Creativity, 6*(1), 4578–4588.

Hakim, N. F., Laksmiwati, M., & Luhur, U. B. (2023). Pengaruh debt to

equity ratio, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *21*(April).

Hasanah, U. N., Masud, M., & Zakariah, J. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social Science Research, 3*, 8901–8914.

Hutagol, K. (2025). Kajian tentang uji asumsi klasik berbantuan SPSS. *Jurnal Padegogik, 8*(2), 15–28.

Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Penelitian literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 788–795.

Jamaluddin, Natalya, & Paulina, S. (2021). Total asset turnover, price earning ratio dan PBV terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 4*(2), 1182–1195.

Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 16*(1), 41–55.

Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Ed. rev.). Jakarta: Rajawali Pers.

Kemenko Perekonomian. (2024). *Miliki kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, Menko Airlangga berharap sektor retail jadi tulang punggung di tengah ketidakpastian*. www.ekon.go.id. https://me-l.co/vboqsj79

Kurniadiantoyo, G. M., & Kurnia. (2022). Pengaruh struktur modal, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11*(10), 1–15.

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu), 1*(3), 295–312. https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509

Kusumawardhani, R. A., & Nugroho, E. S. (2021). Pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial*, 31–36.

Kusumawati, T. T., & Haryanto, A. M. (2022). Pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan property and real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016–2020). *Diponegoro Journal of Management, 11*, 1–14.

Laelasari, R., & Khuzaeni, K. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan debt to equity ratio (DER) terhadap price book value (PBV) pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1*(3), 784–792.

Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Land Journal, 2*, 187–194. https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2

Lutfi, A. A., & Panuntun, B. (2024). Analisis pengaruh rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam IDX-MES BUMN. *Selekta Manajemen: Jurnal*

Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 3(1), 81–91.

Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12*, 1–15.

Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (AKO), ukuran perusahaan (SIZE), dan leverage (LTDER) terhadap nilai perusahaan. *Riset Jurnal & Akuntansi, 6*, 4175–4186.

Ningrum, E. P. (2021). *Nilai perusahaan (Konsep dan aplikasi)* (Kodri, Ed.). Adab.

Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan penggunaan software SPSS dalam pengolahan regresi linear berganda di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abadi, 5*(2), 202–208.

Purba, R. (2025). Analisis pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2019–2023. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen, 5*(1), 15–23.

Rahayu, D., Sutikni, & Ratih, N. E. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terindeks pada LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2*(3).

Ramadhanti, I. T., & Fidiana. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12*, 2–25.

Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terlisting di BEI periode 2017–2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis, 3*, 54–58.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, E., Wisudawati, T., & Saputro, W. A. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bismak, 1*(1), 41–48.

Tasmin, J. N., & Wijaya, T. (2026). Pengaruh debt to equity ratio (DER), inventory turnover (ITO) dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. *Journal of Innovative and Creativity, 6*(1), 11495–11505.

Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good corporate governance dalam perspektif teori keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 1*(1), 39–43. https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25